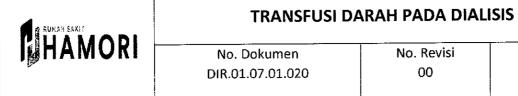
HAMORI SAKET	TRANSFUSI DARAH PADA DIALISIS				
		No. Dokumen DIR.01.07.01.020	No. Revisi 00	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Ditetapkan Tanggal Terbit Direktur 17 November 2022 dr. Indra Maryunif, MAR9				
Pengertian	-	Pemberian transfusi darah selama proses dialisis berlangsung			
Tujuan	_	- Memenuhi target pencapaian Hb pada pasien dengan tindakan dialysis			
Kebijakan	<u>:</u>   -	- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa			
Prosedur	1.	<ol> <li>Perawat mengambil darah ke laboratorium dengan petugas bank darah membawa buku ekspedisi bank darah dan cool box</li> </ol>			
	2.	. Perawat melakukan double check sebelum darah diberikan ke pasien			
	3.	3. Perawat menggunakan APD			
	4.	Perawat mencocokan ulang kembali darah yang akan ditransfusi dengan mengidentifikasi pasien			
	5.	. Naikkan UFG sesuai dengan jumlah transfusi untuk mengeluarkan cairan yang masuk melalui transfusi			
	6.	. Ganti NaCl dengan darah transfusi, buka klem NaCl dan alirkan darah transfusi ke ekstrakorporeal			
	7.	Transfusi diberikan setelah UFG mencapai 500-1000cc, kemudian atur tetesan dan disesuaikan dengan UFG yang telah dicapai			
	8.	Perawat melakukan pemantauan TD, Nadi, Suhu, Respirasi, dan keluhan setiap 15 menit pada jam pertama			
	9.	Perawat mendampingi pasien selama 15 menit pertama pemberian transfusi			
	10.	e. Perawat memakai APD sebelum membilas Transfusi Set dengan NaCl setelah darah selesai diberikan, kemudian tutup Klem NaCl			
	11.	L. Perawat mencuci tangan			
Unit Terkait	The state of the s	Unit Laboratorium Unit Rawat Inap			

3 <u>-</u>



Halaman 2/2

Instalasi Gawat Darurat